



Antisipasi Gelombang Ketiga Pandemi COVID-19 di Indonesia 6 November 2021

Juru Bicara Pemerintah - Prof. Wiku Adisasmito
SATUAN TUGAS PENANGANAN COVID-19-KPCPEN



Berbagai Faktor Penyebab Lonjakan Kasus atau Gelombang COVID-19

GELOMBANG PERTAMA

Seluruh Negara di Dunia

- Rendahnya pengetahuan terkait COVID-19
- Mobilitas internasional
- Rendahnya kesiapan fasilitas kesehatan
- Belum ditemukannya obat-obatan dan vaksinasi

GELOMBANG KEDUA

- Kemunculan dan distribusi varian baru

Contoh negara: Inggris, India, Afrika Selatan

- Mobilitas domestik dan Internasional

Contoh negara: Negara di Eropa, Bangladesh, Thailand, Indonesia

- Penularan di komunitas (Klaster)

Contoh negara: Spanyol, Jepang, Korea Selatan

GELOMBANG KETIGA

- Kemunculan dan distribusi varian baru

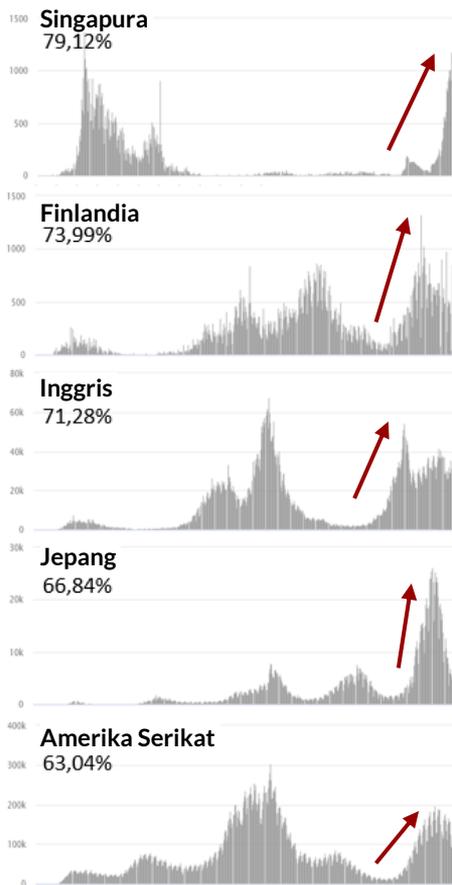
Contoh negara: Amerika Serikat, Kolumbia

- Pembukaan sektor sosial ekonomi **tidak disertai** kepatuhan protokol kesehatan

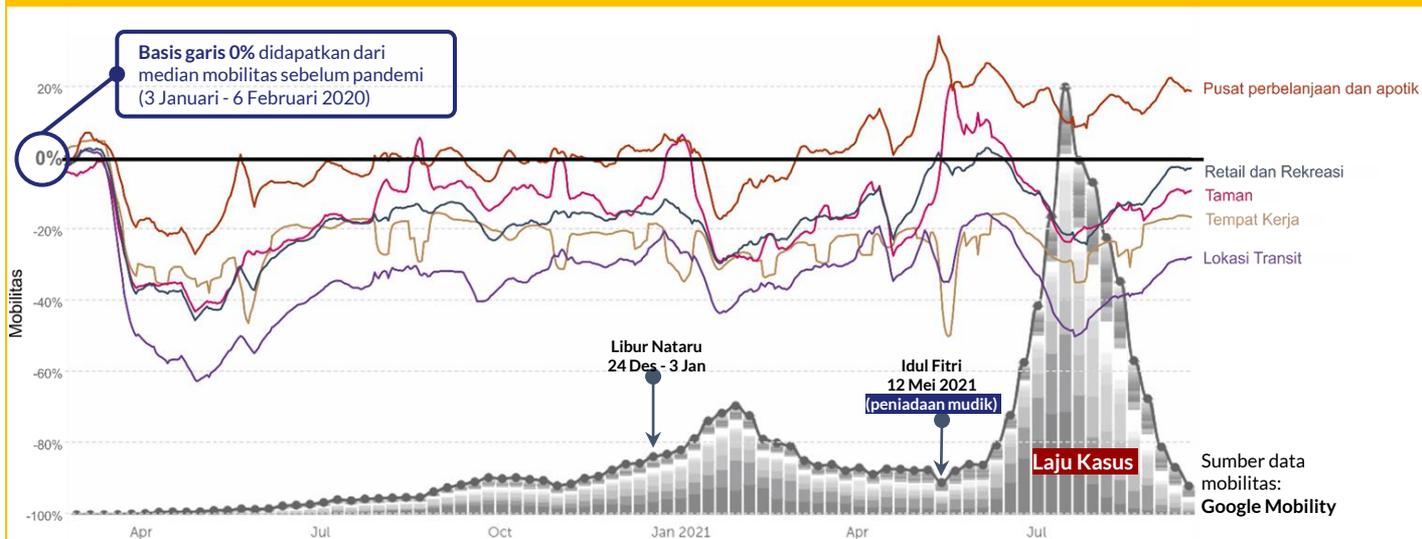
Contoh negara: Singapura, negara-negara di Benua Eropa dan Afrika

Mengantisipasi Potensi 3rd Wave: Belajar dari Pola Mobilitas dan Aktivitas Masyarakat terhadap Kenaikan Kasus

Total Vaksinasi Dosis Pertama vs Tren Kasus COVID-19 di beberapa Negara



Tren Kasus dan Mobilitas Penduduk di Indonesia selama Pandemi COVID-19



Penyebab utama lonjakan kasus di berbagai negara:

Singapore:

- Kluster tempat umum (bandara, karaoke, mall)
- Fokus pada 3T dan vaksinasi

Finland:

- Kluster tim sepakbola dari Rusia yang masuk tanpa dites
- Masyarakat enggan di-tracing

UK:

- Pembukaan sekolah tatap muka
- Relaksasi pembatasan aktivitas sosial ekonomi

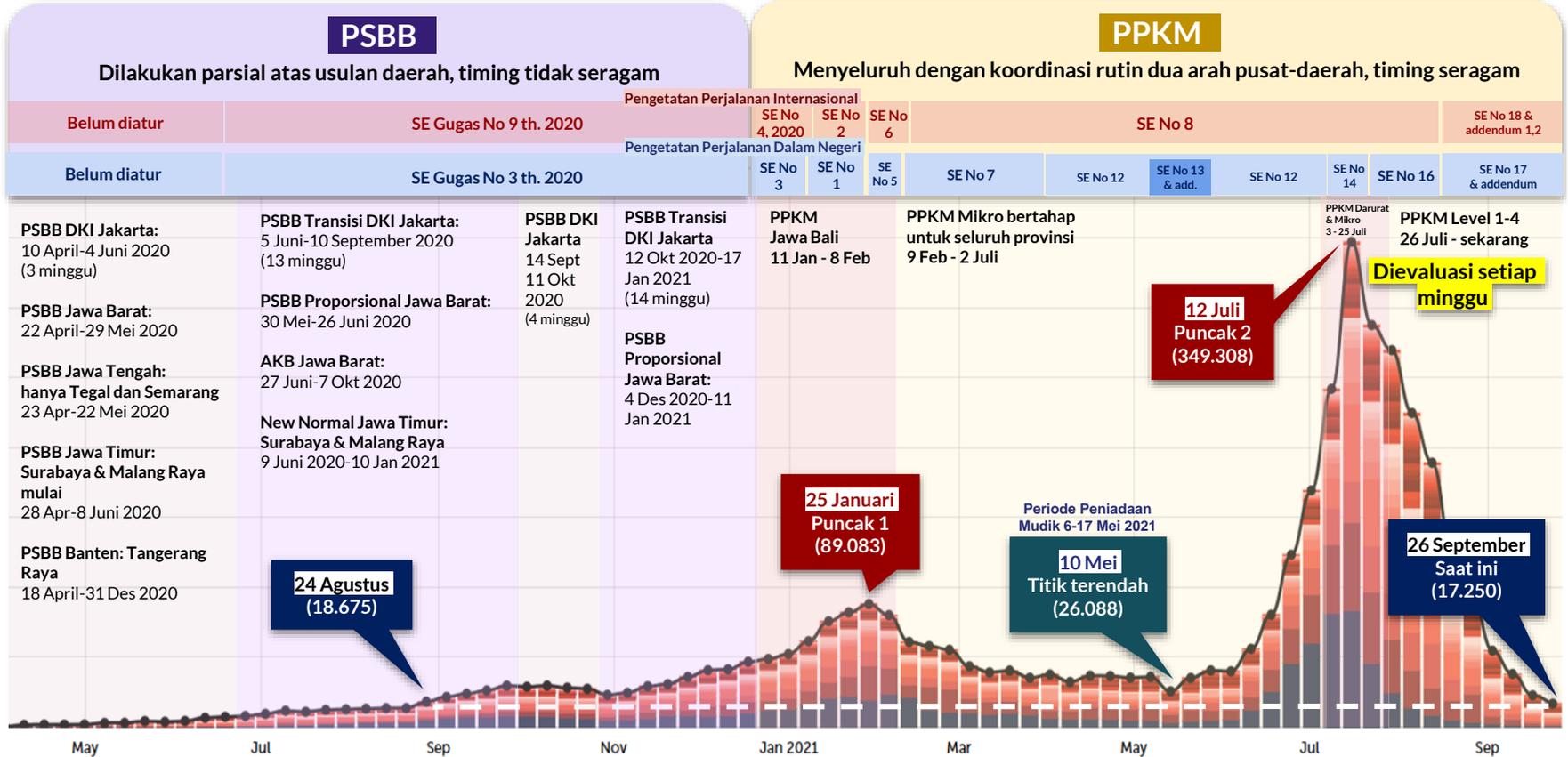
Japan:

- Lebih dari 300 kasus dari pertandingan Olympic Games
- Aktivitas publik meningkat selama periode Olympic

US:

- Protokol kesehatan yang rendah
- Pembukaan aktivitas sosial ekonomi

Perkembangan Kebijakan COVID-19 dalam Perjalanannya Menuju Endemi



Konsep Segitiga Epidemi COVID-19: Interaksi Faktor Penularan dan Upaya Antisipasinya

Agent

Mikroba Penyebab Penyakit:
Virus SARS-CoV-2



APA

Memutus Interaksi

- Protokol kesehatan (3M)
- Upaya 3T
- Karantina

Faktor Eksternal yang Meningkatkan Penularan

- Distribusi kasus
- Faktor demografis: kepadatan
- Faktor politik: kebijakan pemerintah
- Faktor sosial: mobilitas, aktivitas luar rumah

COVID-19

Memutus Interaksi

Memutus Interaksi



DIMANA

Environment
(Lingkungan)

Host
(Inang)



SIAPA

Organisme yang Membawa Penyakit

- Hewan
- Manusia (ditularkan dari manusia)

*dipengaruhi: imunitas, umur, riwayat penyakit

- Vaksinasi
- Pengobatan antiviral

- Protokol kesehatan (3M)
- Kebijakan mobilitas

Sumber: CDC and NCBI



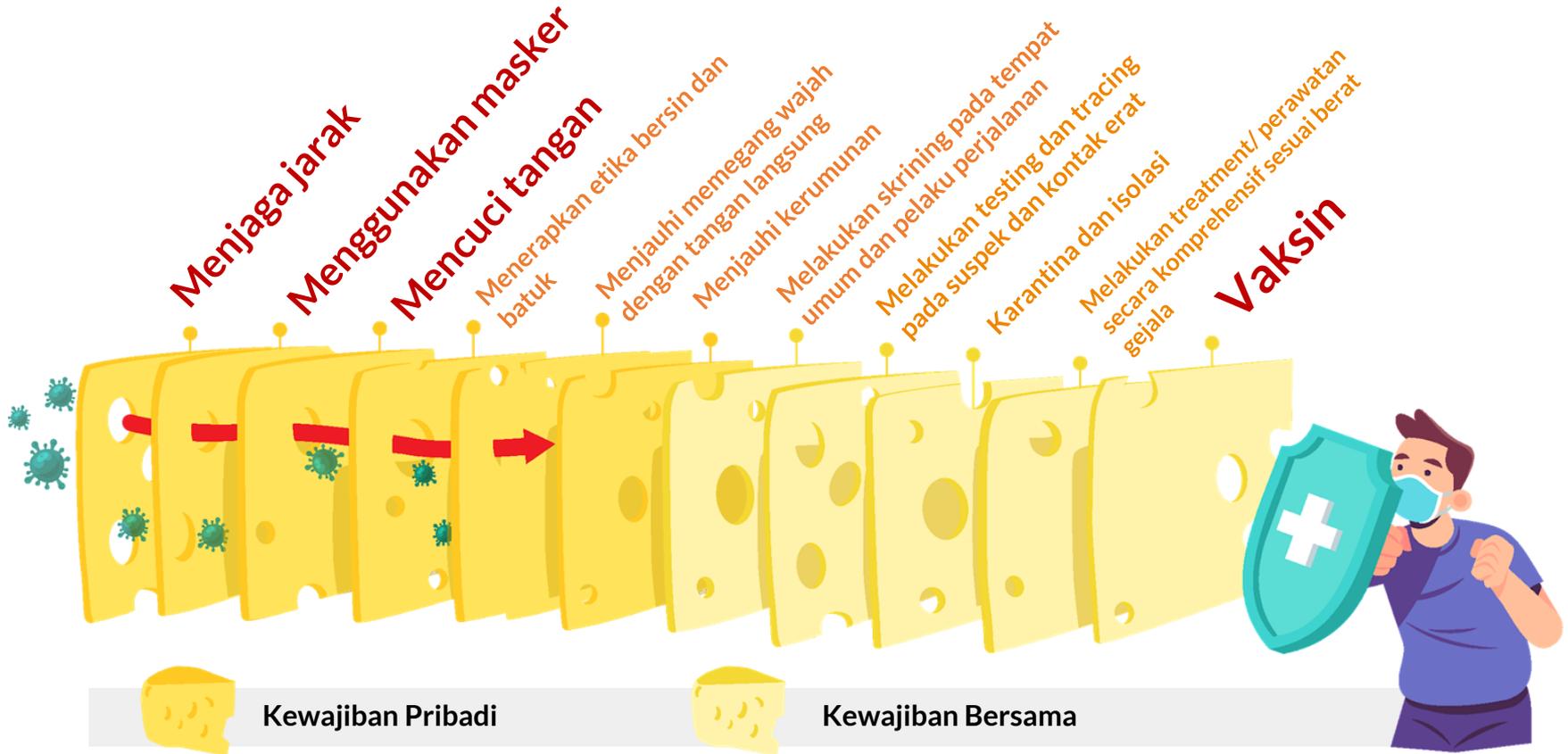
www.covid19.go.id

☎ 119

☎ +6281133399000

📷 @lawancovid19_id

3M + 3T+ Vaksinasi Saling Melengkapi



*Based on the Swiss Cheese Model of Accident Causation, by James T Reason, 1990

Protokol Kesehatan di Gereja

1

Skrining usia dan kesehatan umat

2

Menentukan kapasitas $\leq 50\%$ (d disesuaikan dengan kondisi rumah ibadah). Dengan cara: registrasi online atau sistem kuota

3

Memperbanyak frekuensi jadwal ibadah / memperluas area ibadah (bila keduanya memungkinkan)

4

Mempersingkat durasi jadwal ibadah (d disesuaikan dengan kondisi rumah ibadah). Dengan cara: Mempersingkat dengan tanpa mengurangi ketentuan kesempurnaan beribadah

5

Jarak antar-umat (depan-belakang-samping kiri-kanan) ≥ 1 meter (berlaku untuk agama lainnya). Dengan cara:

* Bila kursi permanen, dapat mengosongkan 1 baris

6

Memastikan sirkulasi udara yang baik dalam ruang ibadah



Protokol Kesehatan di Gereja

7

Beralih dari media cetak ke digital (*paperless*). Untuk materi peribadahan atau informasi seputar jadwal dan lainnya.

8

Menyediakan fasilitas cuci tangan. Dengan air dan sabun (wastafel/wastafel portable) atau hand sanitizer berbasis alkohol minimal 70%.

Menyediakan masker kain. Bagi umat yang tidak menggunakan masker di rumah ibadah

9

10

Disinfeksi rutin pada rumah ibadah. Terutama bagian / permukaan benda yang sering berkontak dengan umat.

* Tidak dikenakan langsung pada manusia dan makanan atau minuman tanpa penutup

* Pilihan disinfeksi: Disinfektan kimia (klorin 0.5%, larutan pembersih, alkohol 70%
Disinfektan fisika (sinar UV)

11

Mengukur suhu tubuh setiap jemaat yang datang ke rumah ibadah. Pengukuran dilakukan pada tempat masuk. Diperbolehkan masuk jika suhu $< 38^{\circ}\text{C}$



Protokol Kesehatan di Gereja

Mengatur jarak antar-jemaat (depan-belakang-samping kiri-kanan) ≥ 1 meter saat antre masuk rumah ibadah.

12

13

Menentukan pintu masuk dan pintu keluar yang berbeda.

Memastikan kebersihan makanan atau minuman yang akan diberikan pada umat. (Bagi rumah ibadah yang membagikan makanan atau minuman)

- * Memastikan kebersihan tempat makanan dan minuman
- * Petugas yang memberikan tidak bergejala COVID-19, menggunakan masker (cukup masker kain) dan sarung tangan, tanpa menyentuh jemaat

14

Menghimbau umat untuk langsung pulang setelah beribadah.
Mencegah kerumunan sebelum dan setelah ibadah.

15

16

Semua petugas pendukung penyelenggaraan ibadah diharuskan dalam kondisi sehat.

- * Petugas berusia ≤ 45 tahun, tidak bergejala COVID-19, tanpa penyakit lain yang disebutkan pada tips dan trik nomor 1.



Protokol Kesehatan di Gereja

17

Membuat surat pernyataan bahwa rumah ibadah telah menerapkan protokol kesehatan sesuai ketentuan dan mendapat verifikasi kelayakan dari Gugus Tugas daerah setempat.

Tetap menyediakan fasilitas untuk mengikuti peribadahan dari jarak jauh (online). Bagi umat yang tidak termasuk dalam kriteria yang diperbolehkan hadir langsung.

18



Instrumen Hukum

SE Satgas Nomor 19 Tahun 2021

Satgas Prokes 3M Fasilitas Publik

Definisi :

Satuan perangkat pelaksana kegiatan pengendalian COVID-19 dan pemantauan protokol kesehatan di sebuah fasilitas publik



Unsur :

Terdiri atas unsur pengelola maupun petugas, asosiasi atau ikatan pengelola fasilitas publik, dan Satgas COVID-19 Kab/Kota/ Kecamatan/Desa/Kelurahan*

Kategorisasi Fasilitas Publik Berdasarkan Aktivitas Kegiatan Masyarakat



PENDIDIKAN

- Sekolah
- Kampus
- Asrama dan Puskdiklat
- Pondok Pesantren
- Laboratorium
- Perpustakaan
- Tempat Bimbel



KERJA

- Kantor/perkantoran
- Konstruksi
- Pabrik/industri



SOSIAL

- Panti asuhan, jompo, dan sosial
- Pusat rehabilitasi
- Tempat pemakaman umum



PENEGAKAN HUKUM

- Kantor polisi
- Pengadilan
- Rutan, Lapas, dan Bapas



EKONOMI DAN BELANJA

- Toko swalayan, pasar rakyat, pusat perbelanjaan
- Mall
- Pertanian
- Perkebunan
- Peternakan
- Pertambakan
- Pertambangan
- UMKM (salon, pangkas rambut, laundry, cuci kendaraan, bengkel)
- Resto, kedai
- Bank



HIBURAN & OLAHRAGA

- Tempat olahraga publik
- Pusat kebugaran
- Pusat kesenian
- RPTRA, Taman
- Tempat wisata



AKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN

- RS
- Puskesmas
- Tempat pengobatan alternatif
- Apotek
- Klinik



TRANSPORTASI

- Bandara
- Pelabuhan
- Stasiun
- Terminal



PENYEDIA AKOMODASI

- Hotel/Homestay
- Vila/Penginapan
- Apartemen



KEAGAMAAN

- Rumah/tempat ibadah (Masjid, Gereja, Pura, Vihara, Klenteng)



ENERGI DAN LINGKUNGAN

- Bank Sampah
- TPS dan TPA
- Pusat Pembangkit Listrik

*Tingkat wilayah administratif fasilitas publik menyesuaikan kondisi dan karakteristik daerah dan fasilitas publik



Fungsi Satgas Prokes 3M Fasilitas Publik

- Penerapan prokes di seluruh area

- Penyemprotan desinfektan

- Edukasi & Sosialisasi 3M

- Pembagian masker



Penerapan Prokes

Sosialisasi Prokes 3M

PENCEGAHAN

3P

PEMBINAAN

PENDUKUNG

Pencatatan & Pelaporan



- Penerapan prokes fasilitas publik serta kepatuhan prokes individu secara *realtime* melalui BLC
- Data kasus unsur fasilitas publik ketika terdapat unsur yang terkonfirmasi positif COVID-19
- Pelaporan secara **berjenjang** melalui Satgas COVID-19 Kab/Kota/ Kecamatan/Desa/Kelurahan*

Penegakan Disiplin
protkes 3M



Pemberian Sanksi
secara berjenjang



Pembubaran kerumunan
atau peniadaan kegiatan sosial



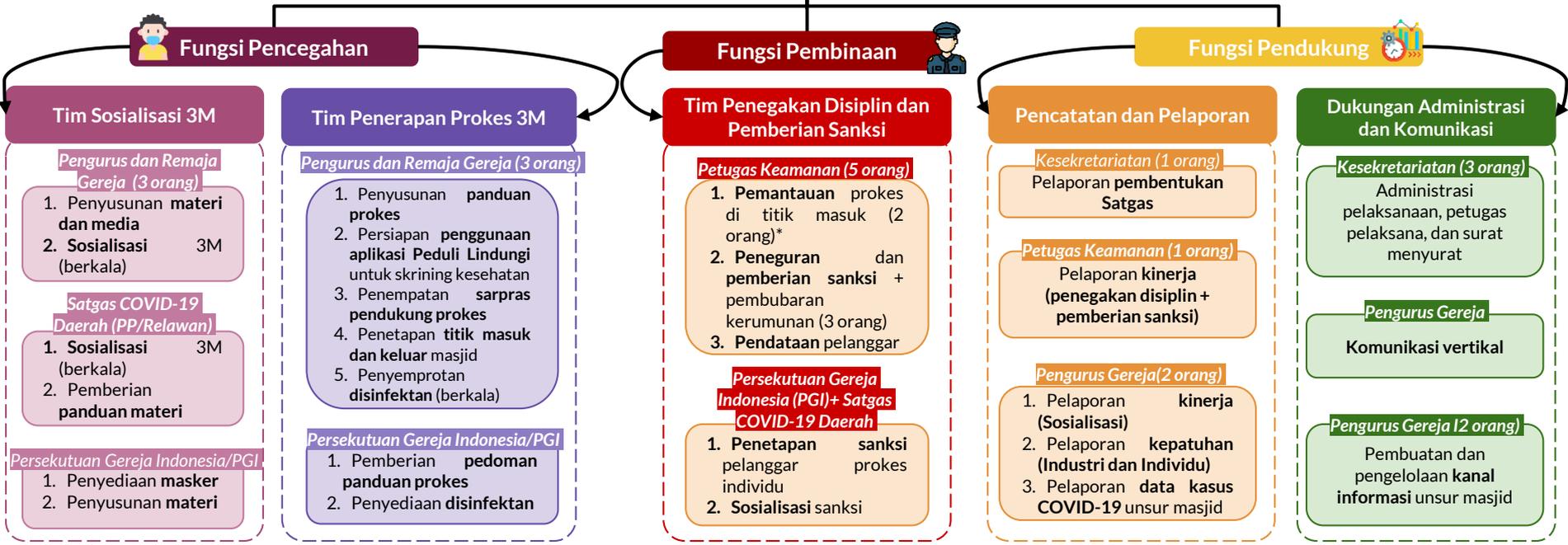
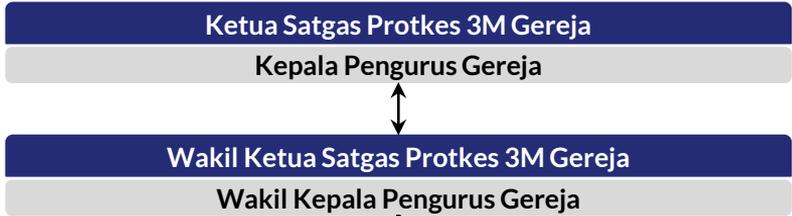
Administrasi dan Komunikasi

kepada Satgas COVID-19 Kab/Kota /Kecamatan/Desa/Kelurahan*

*Tingkat wilayah administratif fasilitas publik menyesuaikan kondisi dan karakteristik daerah dan fasilitas publik



Skema Contoh Pengorganisasian Satgas Prokes 3M di Gereja



Keterangan: *ditempatkan pada 2 titik masuk

Upaya Antisipasi Gelombang Ke-3: Peran Vital Tokoh Agama dalam Kolaborasi Pentahelix

Pemerintah

Swasta

Media

Akademisi

Masyarakat



Menggaungkan Pesan & Kebijakan Pemerintah Pusat

Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan **menggugah** masyarakat dengan pendekatan **nilai spiritualitas** tanpa mengubah makna



Mendorong Kesiapsiagaan dan Partisipasi Masyarakat



Mengajak masyarakat untuk **siap sedia** dan **berhati-hati** dengan terus menerapkan **protokol kesehatan** dan ikut serta dalam program **vaksinasi**



Berpartisipasi Langsung dalam Penegakan Protokol Kesehatan



Menjadi bagian dari Satgas di lingkungan tempat tinggal/masjid/majelis untuk **memantau pelaksanaan protokol kesehatan** dan melakukan **penegakan yang humanis**



BERSATU LAWAN COVID-19

MEMAKAI MASKER • MENCUCI TANGAN • MENJAGA JARAK

Laporan Analisis Data COVID-19 ini disusun oleh Tim Pakar Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19